

**RENCANA PROGRAM KERJA**

**KKN TEMATIK REGULAR ANGKATAN 114 KELOMPOK 109**

**DI PADUKUHAN SUSUKAN, KALURAHAN GIRITIRTO,**

**KAPANEWON PURWOSARI, KABUPATEN GUNUNGKIDUL, DIY**



**Dosen Pembimbing Lapangan:**

Ibu Annisa Firanti, S.Pd.Si., M.Pd

**Disusun Oleh:**

KKN Angkatan 114 Kelompok 109

**KULIAH KERJA NYATA SEMESTER ANTARA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Susukan, Kalurahan Giritirto, Kapanewon Purwosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan proposal ini, kami tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal ini. Maka kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan proposal di masa mendatang.

Kami juga berterimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Annisa Firanti, S.Pd.Si., M.Pd yang telah membimbing dan memberikan doa restu kepada kami. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian pembuatan proposal ini. Kami berharap semoga kegiatan KKN yang kami laksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Penyusun

KKN 114 Kelompok109

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
BAB II KAJIAN POTENSI WILAYAH.....	3
2.1 Strategi dan Pendekatan.....	3
2.2 Pemetaan Sumber Daya Masyarakat .....	4
BAB III PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA.....	6
3.1 Program Kerja Unggulan .....	6
3.2 Program Kerja Penunjang .....	7
BAB IV MEKANISME PELAKSANAAN .....	9
4.1 Pola Koordinasi.....	9
4.2 Jadwal Kegiatan .....	10
BAB V PENUTUP .....	14
LAMPIRAN .....	15

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat ialah melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jika dilihat lebih dalam, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta potensi di suatu daerah tertentu.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang diharapkan menjadi bagian pemberdayaan dan pembelajaran bagi mahasiswa untuk melihat realita sosial masyarakat yang sebenarnya. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk berinteraksi dan berusaha memecahkan berbagai problematika yang ada di dalam masyarakat serta mencari potensi-potensi apa saja yang dapat digali maupun dimanfaatkan agar dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan. Mahasiswa sering dikatakan sebagai agen perubahan (*agent of change*) karena diharapkan nantinya mampu berperan aktif dan konstruktif dalam suatu masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari Perguruan Tinggi di masyarakat. Pelaksanaan KKN sebagai wadah pengabdian masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat. Sehingga KKN diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada.

Pada tahun ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menyelenggarakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan ke-114, yang kegiatan KKN tersebut ditujukan untuk menumbuhkembangkan jiwa empati dan kepeduliannya atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bertepatan dengan hal tersebut, kelompok kami melaksanakan kegiatan KKN di

Dusun Susukan Desa Giritirto Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Permasalahan utama yang dialami Padukuhan Susukan adalah stunting, dengan jumlah anak yang mengalami stunting sebanyak 9 orang. Sehingga kelompok 109 merencanakan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dalam hal ini, digunakan singkong sebagai bahan utama penunjang gizi mencegah stunting. Singkong yang digunakan tersebut diolah menjadi kreasi nugget dengan variasi isi berupa keju dan coklat. Pemanfaatan singkong juga sebagai bentuk implementasi dari metode ABCD (Asset Based Community Development).

## **B. Tujuan Kegiatan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Pembelajaran di lapangan sebagai bentuk penerapan materi perkuliahan.
2. Studi kasus dan penyelesaian terkait permasalahan yang berkembang di masyarakat.
3. Penerapan nilai-nilai integrasi-interkoneksi melalui dasar disiplin keilmuan.

## BAB II

### KAJIAN POTENSI WILAYAH

#### 2.1 Strategi dan Pendekatan

Kegiatan KKN yang dilakukan menggunakan pendekatan berdasarkan model ABCD (Asset Based Community Development). ABCD mengedepankan potensi dan sumber daya yang sudah ada di dalam masyarakat sebagai fondasi untuk pembangunan. Pendekatan ini tidak hanya memandang masyarakat sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pihak yang memiliki kekayaan dan potensi untuk berkembang. Terdapat empat kriteria pemahaman konsep ABCD diantaranya Problem Based Approach, Right Based Approach, Asset Based Approach, dan Need Based Approach.

Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan ketika pendekatan dengan metode ABCD, sebagai berikut:

##### 2.1.1 Inkulturasi (Pengenalan)

Tahapan ini dilakukan dengan tujuan dapat membangun kepercayaan kepada masyarakat dan menyampaikan tujuan/maksud kegiatan yang akan dilaksanakan, serta memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menjadi bagian dari *agent of change*. Cara terbaik untuk proses inkulturasi, yaitu ikut menjadi bagian dari setiap kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat, seperti sholat berjamaah dan pengajian.

##### 2.1.2 *Discovery* (Mengungkap Informasi)

Proses *discovery* meliputi pencarian data atau informasi yang mencakup kebutuhan landasan perencanaan kegiatan. Tahapan yang perlu dilakukan meliputi, peningkatan kepercayaan diri, partisipasi inklusif, gagasan kreatif, dan antusiasme yang tinggi. Cara yang dapat dilakukan adalah membuat pemetaan aset berupa kisah sukses, sejarah komunitas, asosiasi, dan institusi.

##### 2.1.3 *Design* (Mengetahui Aset dan Mengidentifikasi Peluang)

Tahapan design dilakukan dengan mengidentifikasi berbagai macam aset yang dapat dikembangkan oleh masyarakat. Hasil dari design ini berupa rencana kerja yang didasarkan analisis sosial yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, pada tahapan ini juga dilakukan

sosialisasi aset terhadap masyarakat untuk membangun semangat dalam perwujudan rencana kerja.

#### **2.1.4 Define (Mendukung Keterlaksanaan Program Kerja)**

Perwujudan rencana kerja tidak terlepas dari masyarakat itu sendiri, maka perlu memunculkan inisiatif dari masyarakat untuk mencapai berbagai mimpi dan harapan yang tersirat di dalam rencana kerja. Kemudian dilakukan pengelompokan prioritas utama yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Tahapan ini tentu membutuhkan kerja sama antara mitra (masyarakat) dengan kelompok KKN.

#### **2.1.5 Refleksi**

Pendekatan ini dilakukan dengan mengenali dan memobilisasi secara produktif aset tersebut dapat mendekati tujuan bersama. Program kerja yang telah dirancang, hasilnya harus disampaikan kepada masyarakat sebagai bahan koreksi. Tujuannya agar masyarakat mampu merancang langkah selanjutnya sebagai bagian dari tindak lanjut dari program tersebut. Tahapan ini sangat penting dilakukan karena berkaitan dengan prospek kedepannya untuk mewujudkan mimpi dan harapan masyarakat.

### **2.2 Pemetaan Sumber daya Masyarakat**

Wilayah Desa Giritirto terletak di jantung kota Kecamatan Purwosari sekitar 42 km dari ujung barat daya Kota Wonosari, yang sebagian wilayah berbatasan dengan Kabupaten Bantul, khususnya area pariwisata Gua Cerme. Secara administratif Desa Giritirto terdiri dari 7 (tujuh) padukuhan, yaitu: Padukuhan Petoyan, Nglegok, Gading, Susukan, Tompak, Ploso, dan Padukuhan Blado. Desa Giritirto secara keseluruhan termasuk kawasan karst gunung sewu (gunung seribu). Iklim kawasan karst Gunungkidul dipengaruhi oleh angin muson, menyebabkan musim panas atau musim hujan. Berdasarkan kondisi tersebut Desa Giritirto dan sekitarnya pada umumnya seringkali mengalami kesulitan air. Sebagaimana umumnya daerah Kabupaten Gunungkidul, keberadaan air menjadi permasalahan utama termasuk di Desa Giritirto Kecamatan Purwosari. Keberadaan air tanah cukup dalam dan sangat jarang dijumpai sungai permukaan, yang ada adalah sungai bawah tanah.

Struktur perekonomian Desa Giritirto didominasi oleh sektor pertanian, dalam arti luas (pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan). Hal tersebut menunjukkan

bahwa kegiatan perekonomian digerakan sebagian besar oleh sektor ini, khususnya sub sektor tanaman pangan dan palawija (padi, jagung, kacang tanah, kacang panjang, cabai, bawang merah, dll). Sehingga pergerakan barang dan jasa juga masih berputar pada sektor pertanian. Pergerakan barang terutama hasil pertanian di Giritirto di musim panen lebih berkiblat pada Kabupaten Bantul (Pasar Pundong, Pasar Imogiri) karena keberadaan pasar desa belum mampu menampung hasil pertanian secara keseluruhan. Ini akibat sarana dan prasarana yang ada belum memadai, di samping itu juga masih minimnya para pedagang yang mau beroperasi di pasar desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa berupaya agar pasar desa tersebut bisa berkembang dengan baik, dengan mengatur regulasi agar lebih optimal dalam pemanfaatannya.

Seperti karakteristik masyarakat pedesaan lainnya, kehidupan masyarakat di Desa Giritirto masih banyak yang menganut prinsip menerima apa adanya (nrimo dalam istilah jawa). Selain itu, kehidupan masyarakat Desa Giritirto juga kental dengan sikap gotong royong atau hidup tolong-menolong. Selain itu gotong royong juga mempunyai nilai simbolis, yaitu sebagai wujud solidaritas sosial antar masyarakat. Sikap kebersamaan tersebut terwujud dalam aktivitas sosial kemasyarakatan seperti: karang taruna, PKK, kelompok keagamaan, kelompok kesenian, kelompok olahraga, arisan, kelompok tani, serta kelompok ternak. Masyarakat Desa Giritirto merupakan masyarakat agraris, etos kerja mereka sangat dipengaruhi oleh situasi alam. Apabila musim penghujan mereka mengolah lahan pertanian untuk menanam padi, palawija atau menjadi buruh tani dengan penghasilan yang tidak tetap. Apabila dikaitkan dengan lahan pertanian yang relatif kecil, maka penghasilan penduduk dari hasil pertanian juga relatif kecil.

Berdasarkan aspek yang telah diuraikan, maka terlihat beberapa permasalahan dan juga potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan tujuan meningkatkan kualitas dusun atau desa, maka perlu diadakan beberapa program kerja yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.

## **BAB III**

### **PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM KERJA**

Rencana program kerja yang akan dilaksanakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu program kerja unggulan dan program kerja penunjang. Program kerja unggulan merupakan kegiatan utama yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat. Sedangkan program kerja penunjang merupakan program kerja tambahan yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Adapun berbagai program kerja yang diusulkan adalah sebagai berikut:

#### **3.1 Program Kerja Unggulan**

##### **3.1.1 Sosialisasi Stunting dan Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan aspek kesehatan dan perekonomian masyarakat. Sosialisasi stunting ditujukan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita, dalam hal ini bertujuan sebagai upaya pencegahan stunting dapat dilakukan sejak usia dini. Sementara itu, kegiatan pelatihan pembuatan nugget singkong merupakan bentuk penerapan dari pencegahan stunting, yaitu memberikan makanan dengan nilai gizi tinggi serta memanfaatkan aset yang ada di masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan bersama dengan acara perkumpulan rutin PKK, yang mana sasaran kegiatan ini juga menjadi bagian dari anggota PKK. Sementara itu, pelatihan pembuatan nugget singkong dilaksanakan 2 hari setelah sosialisasi terlaksana tujuannya supaya masyarakat sadar akan pentingnya pencegahan stunting sejak dini.

##### **3.1.2 Digitalisasi Market Place**

Program dilakukan dengan tujuan mendata para pelaku usaha untuk diinput datanya ke dalam *Google Maps*, supaya produk yang diedarkan dapat dikenal oleh pendatang atau masyarakat di luar Padukuhan Susukan. Kegiatan ini juga membantu meningkatkan nilai perekonomian warga melalui *branding* di internet. Proses input data dilaksanakan secara internal oleh kelompok KKN dengan survey dan wawancara para pelaku UMKM, kemudian mendaftarkannya di *Google Maps*.

##### **3.1.3 Pemasangan Umbul-Umbul dan Plakat**

Program pemasangan umbul-umbul bertujuan untuk memeriahkan suasana Kemerdekaan Republik Indonesia dan memberikan identitas wilayah, karena setiap daerah memiliki ciri khas warna umbul-umbulnya masing-masing. Sementara itu,

pemasangan plakat bertujuan sebagai penanda struktur organisasi atau kepengurusan di Padukuhan Susukan. Sehingga masyarakat pendatang dapat mengakses rumah-rumah pengurus Padukuhan secara bebas. Proses pemasangan umbul-umbul dan plakat dilaksanakan secara bersamaan dan dibantu oleh Organisasi Pemuda Susukan (OPS).

#### **3.1.4 Pembuatan Bank Sampah**

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi pengumpulan sampah botol plastik yang dapat diolah lebih lanjut. Sehingga mampu meningkatkan nilai tambah dari sampah tersebut. Selain itu, program ini juga membantu peningkatan bidang kesehatan dan kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan sekitar. Bank sampah ini dikhususkan untuk jenis sampah plastik terutama botol plastik yang mana dapat didaur ulang dan dijual kembali. Bank sampah ditempatkan di Balai Padukuhan Susukan, supaya dapat diakses oleh seluruh warga Padukuhan Susukan.

### **3.2 Program Kerja Penunjang**

#### **3.2.1 TPA/TPQ**

Program ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak TPA dalam membaca huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Quran. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengajarkan anak-anak TPA lebih dalam mengenai nilai-nilai Islami.

#### **3.2.2 Bimbingan Belajar**

Program ini bertujuan untuk membantu anak-anak di Dusun Susukan dalam memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan belajar mereka, mengatasi kesulitan dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai nilai akademis yang lebih baik. Program ini juga bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah.

#### **3.2.3 Pengajian Rutin**

Program ini bertujuan untuk memberikan kajian dan pengetahuan tambahan bagi masyarakat di Dusun Susukan terutama dalam kaitan keagamaan. Program ini dilakukan satu kali dalam satu minggu bertempat di mushola Dusun Susukan.

#### **3.2.4 Senam**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan fisik pada ibu-ibu dan lansia. Program ini juga bertujuan sebagai sarana hiburan serta menjalin keakraban antara ibu-ibu dan lansia dengan mahasiswa KKN.

#### **3.2.5 Kerja Bakti**

Program ini bertujuan untuk menjaga kebersihan lingkungan di Dusun Susukan sehingga dapat tercipta lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan kerja bakti ini juga sebagai sarana warga untuk saling berinteraksi dan meningkatkan kebersamaan serta keharmonisan.

### **3.2.6 Perayaan Hari Kemerdekaan RI**

Program ini dilakukan sebagai bentuk peringatan dan ikut memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Program ini diselenggarakan dengan berkolaborasi dengan pihak pemuda di Dusun Susukan. Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan RI ini akan diselenggarakan dengan mengadakan beberapa perlombaan yang diikuti oleh semua masyarakat di Dusun Susukan.

### **3.2.7 Edukasi Literasi Keuangan**

Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan dalam rumah tangga. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting karena dapat mengatur arus keluar masuk uang sehingga dapat diketahui alokasi penggunaannya.

### **3.2.8 Mengajar Bahasa Inggris di SD**

Program ini dilakukan di SD Negeri 02 Petoyan Purwosari. Program ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang materi bahasa Inggris kepada siswa-siswa di SD Negeri 02 Petoyan, khususnya kelas 5 dan 6.

### **3.2.9 Sosialisasi Imunisasi Polio**

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu yang memiliki balita di Dusun Susukan terkait pentingnya imunisasi untuk mencegah penyakit polio. Sosialisasi ini dilakukan di Balai Dusun bersamaan dengan pertemuan ibu-ibu PKK.

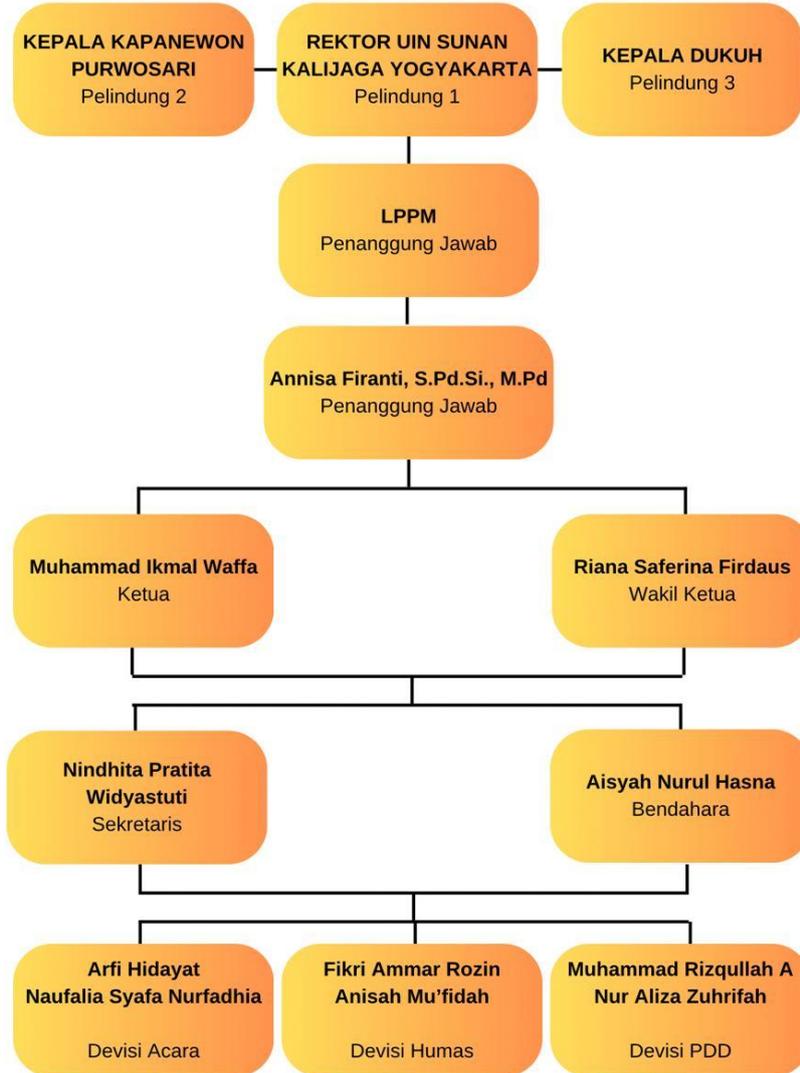
### **3.2.10 Pengajian dalam Rangka Perpisahan**

Kegiatan pengajian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat di Dusun Susukan terkait ilmu agama. Selain itu, kegiatan pengajian ini juga sebagai simbolis acara perpisahan dari mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN di Dusun Susukan.

**BAB IV**  
**MEKANISME PELAKSANAAN**

**4.1 Pola Koordinasi**

## Pola Koordinasi



## 4.2 Jadwal Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Sasaran	Penanggung Jawab	Keterangan
<b>Proker Unggulan</b>					
1.	Sosialisasi Stunting dan Pelatihan Pembuatan Nugget Singkong	8 Agustus 2024	Ibu hamil dan ibu yang memiliki balita	Arfi & Riana	Sosialisasi dan pelatihan dilakukan dalam waktu yang sama dengan mendahulukan sosialisasi stunting terlebih dahulu. Pelatihan pembuatan nugget singkong dilakukan dengan praktik bersama masyarakat.
2.	<i>Digitalisasi Marketing</i>	21 - 25 Juli 2024	Masyarakat Padukuhan Susukan yang memiliki usaha	Arfi	Survey lokasi pelaku usaha untuk menentukan titik koordinat. Mendata nama pelaku usaha, nama usaha, alamat usaha, jam operasional, <i>contact person</i> , dan foto tempat. Mendaftarkan data tersebut ke <i>Google Maps</i> supaya tempat usaha dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luar.
3.	Pemasangan Umbul-Umbul dan Plakat	1 - 3 Agustus 2024	Semua masyarakat Padukuhan Susukan	Ammar	Pengadaan umbul-umbul diberikan sebanyak 12 buah, sedangkan plakat dan penunjuk jalan sejumlah 8 buah. Penyangga penunjuk jalan menggunakan pipa besi, sedangkan umbul-umbul menggunakan

					bambu. Proses pemasangan dilakukan secara bersama antara kelompok KKN dengan anggota Organisasi Pemuda Susukan.
4.	Pembuatan Bank Sampah	27 Juli 2024	Semua masyarakat Padukuhan Susukan	Naufalia	Pengadaan bank sampah berupa keranjang besi, yang mana digunakan untuk menampung sampah plastik terutama botol plastik. Bank sampah ini diletakkan di dekat Balai Padukuhan.
<b>Proker Penunjang</b>					
1.	TPA/TPQ	Setiap hari Jum'at dan Minggu	Anak-anak TK dan SD	Radip	Mengaji dilakukan secara terpisah antara yang laki-laki dengan perempuan. Selain mengaji, anak-anak juga diajarkan lagu-lagu islami dan cerita Nabi. Kemudian di akhir kegiatan diisi dengan kuis berhadiah.
2.	Bimbingan Belajar	Setiap hari Senin dan Rabu	Anak-anak TK dan SD	Aisyah & Naufalia	Proses pembelajaran dilakukan secara kelompok dengan mata pelajaran yang sama dan materinya menyesuaikan kelas masing-masing. Kelompok dibagi menjadi empat, yaitu: 1. TK dan kelas 1 SD 2. Kelas 3 SD 3. Kelas 4 SD 4. Kelas 6 SD

					Setelah pembelajaran selesai, dilakukan <i>ice breaking</i> bersama.
3.	Pengajian Rutin	Setiap hari Jumat malam	Semua jamaah Masjid Al-Hikmah Padukuhan Susukan	Waffa	Pengajian dilakukan setiap Jum'at malam dengan pengisi tauesiah kelompok KKN secara bergantian dan tema yang berbeda. Pengajian rutin ini dilaksanakan di Mushola setelah sholat isya'.
4.	Senam	Setiap hari Selasa malam	Ibu-ibu PKK	Liza	Senam dilaksanakan di Balai Padukuhan yang dipandu oleh anggota kelompok KKN. Pelaksanaan setelah sholat isya' menyesuaikan waktu luang masyarakat.
5.	Kerja Bakti	Setiap hari Jumat pagi	Semua masyarakat Padukuhan Susukan	Anisah	Pelaksanaan kerja bakti dibagi menjadi dua tempat, yaitu tepian sungai dekat jalan utama dan mushola.
6.	Perayaan Hari Kemerdekaan RI	16 - 18 Agustus 2024	Semua masyarakat Padukuhan Susukan	Ammar	Perayaan Hari Kemerdekaan dimulai dengan menonton film bersama pada malam tirakatan dan dilanjutkan perlombaan anak-anak serta ibu-ibu.
7.	Edukasi Literasi Keuangan	20 Juli 2024	Semua masyarakat Padukuhan Susukan	Nindhi	Edukasi Literasi Keuangan dilaksanakan secara kolaborasi dengan kelompok KKN lain

					di Kapanewon Purwosari, serta bekerjasama dengan OJK. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah. Pelaksanaan kegiatan di Balai Kalurahan Giritirto.
8.	Mengajar Bahasa Inggris di SDN Petoyan 02	Setiap hari Senin - Rabu	Anak-anak SDN Petoyan 02	Nindhi	Kegiatan mengajar bahasa inggris dikhususkan untuk kelas 5 dan 6 menyesuaikan dengan mata pelajaran yang tersedia di SDN Petoyan 02.
9.	Sosialisasi Imunisasi Polio	11 Juli 2024	Ibu-ibu balita dan ibu hamil di Padukuhan Susukan	Riana	Sosialisasi dilakukan bertepatan dengan kegiatan posyandu balita dan ibu hamil. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Posyandu Nanas.
10.	Pengajian Dalam Rangka Perpisahan	21 Agustus 2024	Semua masyarakat Padukuhan Susukan	Aisyah	Perpisahan KKN diawali dengan tarian dari anak-anak dan pengumuman pemenang lomba, serta pembagian hadiah. Kegiatan ditutup dengan pengajian berupa tausiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pelaksanaan program kerja di Dusun Susukan, Desa Giritirto, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Gunungkidul semoga dapat direalisasikan dengan baik dan lancar serta paling utama dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dengan memanfaatkan potensi yang ada, serta bagi kelompok mahasiswa KKN di Dusun Susukan. Laporan program kerja ini dibuat untuk memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Susukan. Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program kerja kegiatan KKN di Dusun Susukan kami mengucapkan terima kasih.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Anggota KKN Angkatan 114 Kelompok 109

<b>No.</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>NIM</b>	<b>Fakultas</b>
1.	Fikri Ammar Rozin	21107030099	Ilmu Sosial dan Humaniora
2.	Nindhita Pratita Widyastuti	21102050024	Dakwah dan Komunikasi
3.	Riana Saferina Firdaus	21106040040	Sains dan Teknologi
4.	Muhammad Ikmal Waffa	21102020019	Dakwah dan Komunikasi
5.	Naufalia Syafa Nurfadhia	20106030045	Sains dan Teknologi
6.	Nur Aliza Zuhriyah	21103080023	Syariah dan Hukum
7.	Aisyah Nurul Hasna	21104050051	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
8.	Muhammad Rizqullah Adiputra	21107010051	Ilmu Sosial dan Humaniora
9.	Arfi Hidayat	21105010035	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
10.	Anisah Mu'fidah	21105020056	Ushuluddin dan Pemikiran Islam